



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* TERHADAP
KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DWI SETIAKI

11910613416

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH IMPLEMENTASI *ICE BREAKING* TERHADAP
KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**DWI SETIAKI
NIM. 11910613416**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejemihan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun*, yang ditulis Dwi Setiaki NIM. 11910613416 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Raibiulakhir 1445 H
24 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, SP., M.Ec.
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing

Darni, SP, MBA
NIP. 19821202 202321 2 021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

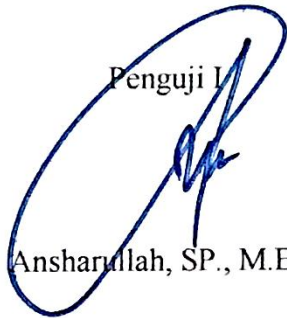
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejemuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun*, yang ditulis oleh Dwi Setiaki NIM. 11910613416 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada hari Jum'at tanggal 8 Desember 2023 M / 25 Jumadil Akhir 1445 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Manajemen.

Pekanbaru, 25 Jumadil Akhir 1445 H
8 Desember 2023 M

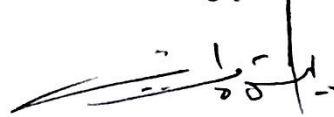
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



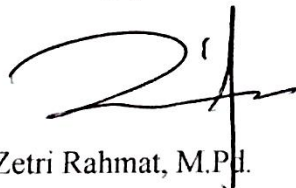
Ansharullah, SP., M.Ec.

Penguji II



Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji III



Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji IV



Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI SETIAKI
 NIM : 11910613416
 Tempat/Tgl Lahir : Tandun / 25 November 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi *Ice Breaking* Terhadap Kejuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

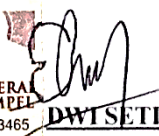

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



DWI SETIAKI
 NIM. 11910613416



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji serta syukur atas kehadiran Allah Swt.

Yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Implementasi *Ice Breaking* Terhadap Kejenjihan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun” dapat penulis selesaikan sebagai salah syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Edi Prasetyo dan ibu Yulisna yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa mudah dan lancar. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibuk Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibuk Prof. Dr. Subaidah Amir, MZ., M. Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibuk Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Ansharullah, SP., M.Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibuk Yulia Novita, S.Pd.I., M. Par. selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Ibu Darni, SP, MBA selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat akademik (PA) yang selalu membimbing, memberikan pengarahan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dan memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
 5. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 6. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
 7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Ibu Nurhidayati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun yang telah memberikan izin penelitian, Bapak Joyko Cardivio, S.Pd., selaku guru Ekonomi yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian, serta para staf pengajar juga karyawan/wati yang telah memberi izin dalam proses penelitian dan seluruh siswa terkhusus di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun yang telah membantu dalam pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
 9. Abang ku tercinta M. Eko Agus Prasetyo yang selalu memberikan do'a, semangat, material, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
 10. Keluarga besar pendidikan ekonomi angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan terkhusus seluruh kawan-kawan kelas C Manajemen.
 11. seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. Jualah kita perserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Penulis

DWI SETIAKI
NIM. 11910613416

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5)

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt.

Atas segala rahmat dan kasih sayang-Mu

Aku bisa terus melangkah hingga sampai pada titik sekarang ini

Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Ibunda tercinta Yulisna, sosok yang sangat berarti dalam hidup saya mengajarkan

tentang kesabaran yang sangat luar biasa, kasih sayang yang begitu tulus

Ayahanda tercinta Edi Prasetio, sosok yang hebat yang tak kenal lelah

memberikan wejangan-wejangan serta memotivasi saya dalam menyelesaikan

skripsi

Bagianku M. Eko Agus Prasetio yang selalu memberikan dukungan baik secara

materi dan non materi senantiasa mendoakan serta memberi semangat

Terimakasih Keluargaku

Bagi bapak ibu dosen dan teman-teman semua terimakasih atas segala dukungan dan

bantuannya, semoga kebaikan senantiasa mendapat balasan pahala dan menjadi

amal jariyah disisi Allah Swt

Dan semoga sebuah karya ini dapat menjadi salah satu jalan untuk saya meniti

masa depan yang lebih baik lagi. *Aamiin*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
Dwi Setiaki, (2023): Pengaruh Implementasi *Ice Breaking* Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kejenuhan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Ice Breaking* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun. Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan metode Quasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun. Sedangkan sampel berjumlah 58 orang siswa. Teknik pengambilan sampel data menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan kejenuhan belajar siswa yang menggunakan metode *Ice Breaking* dengan menggunakan metode lainnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun. Dibuktikan dengan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Independent sample T-test, peneliti menemukan bahwa nilai sig. 2 tailed adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari pada nilai nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu berdasarkan penghitungan menggunakan rumus Eta squared didapatkan bahwa besarnya pengaruh dari metode *ice breaking* terhadap kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun adalah sebesar 0.48 yang mana termasuk pada kategori efek yang besar. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, *Ice Breaking*, Kejenuhan Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dwi Setiaki, (2023): The Effect of Implementing Ice Breaking toward Student Learning Saturation in Economics Learning at State Senior High School 1 Tandun

This research aimed at finding out the difference of student learning saturation between the experiment group taught by using Ice Breaking method and the control group taught by using another method in Economics learning at State Senior High School 1 Tandun. It was experiment research with quasi-experiment method. The subjects of this research were students at State Senior High School 1 Tandun, and the samples were 58 students. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, questionnaire, and documentation were used to collect data. Based on data analysis result, there was a difference of learning saturation between students taught by using Ice Breaking method and those who were taught by using another method at State Senior High School 1 Tandun. It was proven based on hypothesis testing with independent sample t-test, the score of sig. 2-tailed 0.000 was lower than the significance level of α 0.05. Besides, based on the calculation with Eta squared formula, the effect of implementing Ice Breaking method toward student learning saturation in Economics learning at State Senior High School 1 Tandun was 0.48, and it was on big effect category. Therefore, H_a was accepted, and H_0 was rejected.

Keywords: Effect, Ice Breaking, Student Saturation



ملخص

دوي سيتياكي، (٢٠٢٣): تأثير تنفيذ كسر الجمود على الملل في التعلم لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون

هذا البحث يهدف إلى معرفة فرق الملل في التعلم بين تلاميذ الصف التجريبي أي الصف الذي تم فيه تنفيذ كسر الجمود وتلاميذ الصف الضبطي أي الصف الذي تم فيه تنفيذ طريقة التعليم الأخرى في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون. وهذا البحث هو بحث تجريبي بطريقة شبه تجربة. وأفراد البحث تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون. وعدد عينات البحث ٥٨ تلميذا. وتقنية أخذ عينات البحث هي تقنية أخذ العينات الهادفة. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبيان والتوثيق. وبناء على نتيجة تحليل البيانات، عرف بأن هناك فرق الملل في التعلم بين تلاميذ الصف التجريبي أي الصف الذي تم فيه تنفيذ كسر الجمود وتلاميذ الصف الضبطي أي الصف الذي تم فيه تنفيذ طريقة التعليم الأخرى في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون. تم إثبات ذلك بناء على اختبار الفرضيات باستخدام تقنية اختبار "ت" للعينة المستقلة، ووجد الباحث أن قيمة سيج ٢ الذيل هو 0.000 وهو أصغر من قيمة مستوى الأهمية $\alpha = 0.05$. وبغض النظر عن ذلك، وبناء على الحسابات باستخدام صيغة مربع إيتا، فقد وجد أن حجم تأثير تنفيذ كسر الجمود على الملل في التعلم لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تاندون كان 0.48، والتي تم تضمينها في مجموعة تأثير كبير. وهكذا يتم قبول الفرضية البديلة، ويتم رفض الفرضية المبدئية.

الكلمات الأساسية: تأثير، كسر الجمود، ملل التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Konsep Teori	8
B. Peneliti Relevan	35
C. Konsep Operasional	38
D. Asumsi dan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek dan Objek	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Pengolahan Data	50

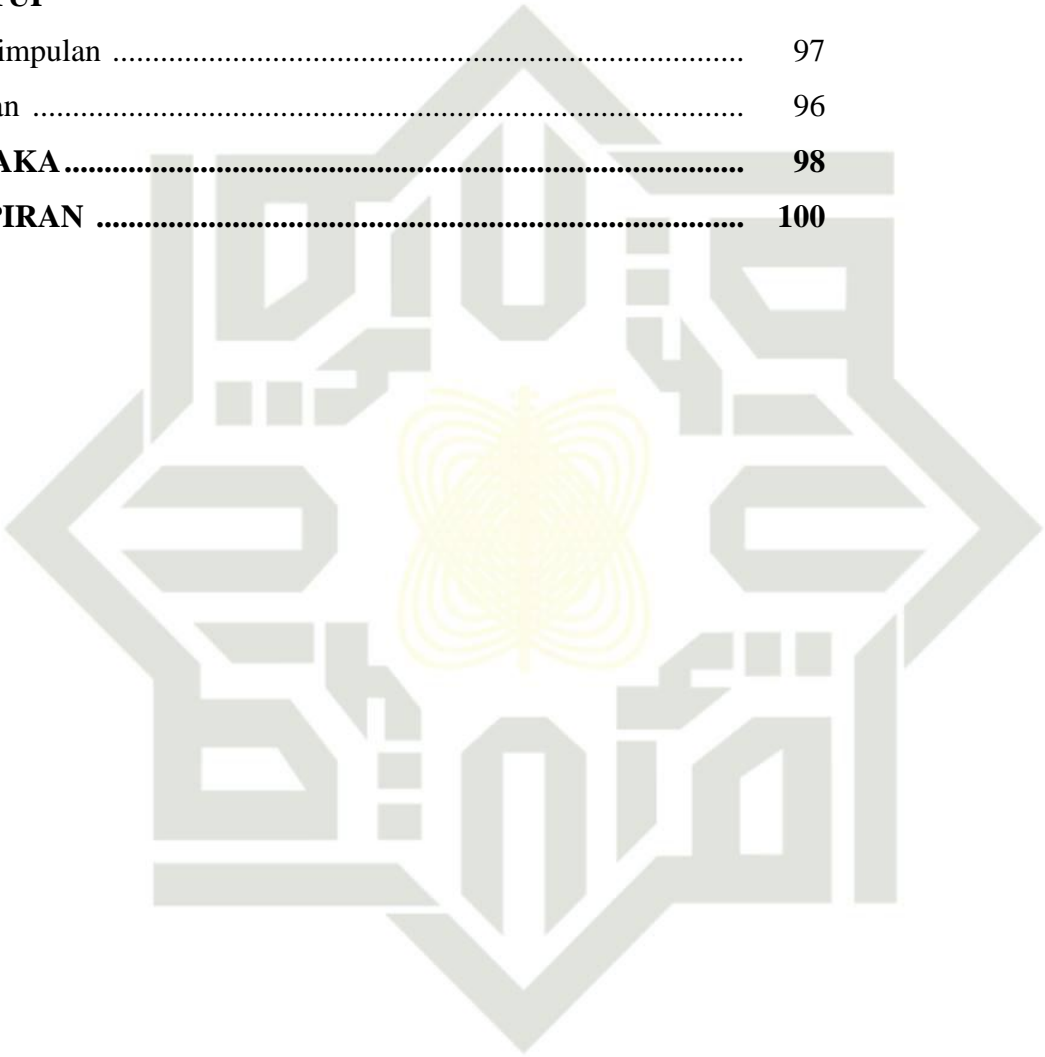
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	68
C. Analisa	91
D. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN	100





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Penelitian	44
Tabel III.2	Kegori Pemberian Skor Skala Liker Untuk Pernyataan	46
Tabel III.3	Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket Kejenuhan Belajar Siswa) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	48
Tabel III.4	Hasil Uji Reabilitas	49
TABEL IV.1	Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	58
Tabel IV.2	Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	60
Tabel IV.3	Kelompok Mata Pelajaran Peminatan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	61
Tabel IV.4	Kelompok Mata Pelajaran Lintas Minat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	62
Tabel IV.5	Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	64
Tabel IV.6	Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	65
Tabel IV.7	Daftar Rekapitulasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	65
Tabel IV.8	Sarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	66
Tabel IV.9	Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	67
Tabel IV.10	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Pertama	70
Tabel IV.11	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Kedua	72
Tabel IV.12	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Kelas Eksperimen Pada Pertemuan Ketiga	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan <i>Ice Breaking</i> pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun	76
Tabel IV.14	Skor pre-test angket kejenuhan siswa kelas kontrol.....	79
Tabel IV.15	Frequensi jawaban pre-test angket kejenuhan siswa kelas kontrol	80
Tabel IV.16	Skor post-test angket kejenuhan siswa kelas kontrol	82
Tabel IV.17	Frequensi jawaban post-test angket kejenuhan siswa kelas kontrol	83
Tabel IV.18	Skor angket kejenuhan siswa kelas eksperimen sebelum penerapan metode <i>ice breaking</i>	85
Tabel IV.19	Frequensi jawaban angket kejenuhan siswa kelas eksperimen sebelum penereapan metode <i>ice breaking</i>	86
Tabel IV.20	Skor angket kejenuhan siswa kelas eksperimen setelah penereapan metode <i>ice breaking</i>	88
Tabel IV.21	Frequensi jawaban angket kejenuhan siswa kelas eksperimen setelah penereapan metode <i>ice breaking</i>	89
Tabel IV.22	Tests of Normality	92
Tabel IV.23	Independent Samples Test	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Kejuhan Belajar	91
-------------	-----------------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	100
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	107
Lampiran 3	Observasi Aktivitas Guru	125
Lampiran 4	Kisi-kisi Angket Kejenuhan Belajar	127
Lampiran 5	Angket Kejenuhan Belajar Siswa	128
Lampiran 6	Aktivitas Guru Dengan Menerapkan <i>Ice Breaking</i> Pertemuan Pertama	129
Lampiran 7	Aktivitas Guru Dengan Menerapkan <i>Ice Breaking</i> Pertemuan Kedua	130
Lampiran 8	Aktivitas Guru Dengan Menerapkan <i>Ice Breaking</i> Pertemuan Ketiga	131
Lampiran 9	Tests of Normality	132
Lampiran 10	Group Statistics	132
Lampiran 11	Rekapitulasi Data Hasil Angket Kelas Eksperimen (Pretest)	133
lampiran 12	Rekapitulasi Data Hasil Angket Kejenuhan Kelas Kontrol (Pretest)	135
Lampiran 13	Rekapitulasi Data Hasil Angket Kejenuhan Kelas Eksperimen (Posttest)	137
Lampiran 14	Rekapitulasi Data Hasil Angket Kejenuhan Kelas Kontrol (Posttest)	139
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian	141
Lampiran 16	Surat-Surat Penelitian	145

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Di era globalisasi saat dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas Pendidikan. Peranan pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat warga Indonesia di tengah persaingan global¹.

Sebenarnya dalam kehidupan ini selalu terjadi proses belajar- mengajar, baik yang disengaja maupun tidak dan disadari maupun tidak disadari. Dari proses inilah kita memperoleh hasil yang disebut dengan pengajaran atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan disengaja serta terorganisasi dengan baik².

Dalam pembelajaran disekolah banyak factor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar dan sebagainya. Secara umum dalam pembelajaran

¹ Susiyanto, M.W. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter disekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol 2 No 1, 2014*, hal 62

² Herawati, *Jurnal Vol.IV No.1, 2018*, hal 28



terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat berjalannya pembelajaran. Misalnya pada beberapa sekolah masih terdapat guru yang belum bias menggunakan metode serta media yang menarik untuk belajar. Bahkan kurangnya informasi teknologi dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana sehingga proses belajar mengajar terbelah monoton. Dari siswa sendiri, masalah secara umum adalah kurangnya daya konsentrasi dan motivasi siswa.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari para guru yang mengatakan bahwa banyak sekali dijumpai siswa yang bolos saat jam pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan, mengantuk dan jenuh saat menjalankan aktivitas belajar. Seperti: siswa yang mengobrol dengan teman pada saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran dan siswa yang sibuk dengan kegiatannya yang lain yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru, siswa yang sering tidak hadir kesekolah, siswa yang tidur saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa yang tidak disiplin, siswa yang meminta izin untuk tidak hadir kesekolah dengan alasan ada tetangga yang meninggal. Alasan-alasan yang seperti ini yang tidak dapat diterima oleh guru.

Fenomena ini terjadi karena kejenuhan belajar yang menyebabkan siswa tidak mampu memperoleh informasi-informasi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Sugihanto menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 faktor yang ada di luar individu. Kedua faktor tersebut erat kaitannya dengan masalah kejenuhan belajar.³

Menurut pendapat Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa Kejenuhan dalam belajar adalah bila waktu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak memperoleh hasil. Siswa yang mengalami kejenuhan saat belajar merasa pengetahuan dan kemampuan yang diperolehnya melalui pembelajaran tidak mengalami kemajuan, dan hasil belajarnya pada umum tidak bertahan selamanya. Tetapi dalam waktu rentang tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu. Kejenuhan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi dan konsolidasi dalam sebuah pembelajaran.⁴

Rasulullah SAW Bersabda:

Artinya: “ Sesungguhnya setiap amal itu ada masa giatnya dan setiap giat itu ada masa jenuhnya (futur), maka barang siapa yang jenuhnya membawa kearah sunnah, maka dia mendapat petunjuk. Namun barang siapa yang jenuhnya membawa ke selain itu (selain sunnah Nabi SAW), maka dia binasa. (HR. Ahmad dishahihkan Albani)”⁵

Kejenuhan (*Burnout*) belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak semangat untuk melakukan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Mukhamad Ilham Mubarak, Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games Pada Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Slamet, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Volume 4 Nomor 3 Mater 2018*, hal 144

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal 162

⁵ Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hambal*, (Kairo, Dar Al-Fikr, Jilid II), hal 210



belajar.⁶ Hal ini disebabkan karena kelelahan emosi, fisik, kognitif serta kehilangan motivasi dalam belajar siswa. Seperti: sering permisi ke kamar mandi, merasa tidak ada kemajuan dalam belajar, sering tidak fokus dalam belajar dan tidak mendengarkan guru dengan baik saat menjelaskan pelajaran, dan arah pandangan yang memusat ke arah lain (selain objek pembelajaran).

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah *ice breaking*. *Ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.⁷ *Ice breaking* juga merupakan peralihan situasi dari situasi yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruang pertemuan.⁸ *Ice breaking* berupaya untuk melatih konsentrasi siswa, memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapat, mengekspresikan isi pikirannya dan memberikan rasa nyaman. Dengan begitu, kejenuhan yang dialami oleh siswa dapat teratasi dengan adanya *ice breaking*.

Proses belajar dan mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun pada mata pelajaran Ekonomi, selama ini guru belum ada menerapkan *ice breaking* saat proses pembelajaran, tetapi guru lebih cenderung menggunakan ceramah saja saat proses pembelajaran. Oleh karena itu masih

⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004), hal 62

⁷ Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), hal 2

⁸ Slamet Windarto, *99 Ice Breaking untuk Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Tim Paramitra Publishing, 2018), hal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada terdapat siswa yang masih sering mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

Masih terdapat beberapa siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran.

3. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan peneitian dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI ICE BREAKING TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN”**.

B. Permasalahan

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada diantaranya:

1. Masih ada guru yang belum bisa menggunakan model serta media yang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Perasaan lelah yang dihadapi siswa dalam belajar mengakibatkan siswa tidak dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.
3. Proses belajar mengajar yang monoton.
4. Siswa banyak yang mengobrol.
5. Kurangnya konsentrasi dan motivasi siswa.

Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan *ice breaking* terhadap kejenuhan belajar siswa Kelas XI IPS pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan kejenuhan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan *ice breaking* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

Ini adalah untuk mengetahui perbedaan kejenuhan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan *ice breaking* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bagi siswa, memberikan motivasi untuk memanfaatkan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar.
- b. Bagi guru, menambah pengetahuan baru mengenai cara mengatasi kejenuhan belajar siswa yang dapat dilakukan yakni dengan *ice breaking*, sehingga jika di kemudian hari siswa merasa jenuh kembali dalam belajar maka guru sudah memiliki alternatif yang dapat dilakukan.
- c. Bagi sekolah, dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata S-1 Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi, sekaligus menambah cakrawala berfikir dalam rangka ikut serta memberikan sumbangan pikiran dalam memberikan pengetahuan bahwa teknik *ice breaking* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teori

Pengaruh Implementasi *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Ice Breaking merupakan peralihan dari situasi yang membosankan, membuat ngantuk, dan menjenuhkan menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan tertentu.⁹

Menurut Soenarno dalam jurnal Ati Sulastris *ice breaker* adalah sebuah cara untuk membuat peserta pelatihan, seminar, pertemuan, atau *meeting* menjadi terkonsentrasi. *Ice breaker* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas untuk menjaga stamina emosi dan kecerdasan berpikir. Hasil penelitian satu dekade terakhir menunjukkan proses belajar lebih efektif jika siswa atau peserta diklat dalam keadaan gembira sehingga pencapaian hasil belajar pun lebih istimewa¹⁰.

Hal senada juga dikatakan oleh M. Said dalam buku Sunarto bahwa *ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Di sini M.said

⁹ Slamet Windarto, *Ibid*, hal 1

¹⁰ Ati Sulastris dkk, Pengembangan Media *Ice Breaker Talking Pen* pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 100 Jakarta, *Jurnal Studi Al-Quran*. Vol. 13, No. 2, 2017, hal 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit memberikan penjelasan tentang cara melakukan *ice breaking* yaitu dengan permainan dan atau kegiatan lainnya.¹¹

Tetapi tujuan dari semua kegiatan yang dilakukan dalam rangka *ice breaking* adalah sama, yaitu memecah kebekuan suasana, agar proses pelatihan atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Konsentrasi peserta pelatihan atau anak didik menjadi terfokus kembali.

Lutfi juga mengatakan *ice breaker* atau pemecahan kebekuan adalah sebuah kegiatan yang dapat dilakukan oleh fasilitator yang berguna menyegarkan atau dapat membuat suasana kelas menjadi bersemangat dan menyenangkan siswa.¹²

Sedangkan Fanani menyatakan bahwa *ice breaking* merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kekalutan, kejemuhan dan kejenuhan suasana sehingga menjadi mencair dan suasana bisa kembali pada keadaan semula (lebih kondusif). Jika sentuhan aktivitas ini diterapkan pada proses pembelajaran di kelas, maka besar kemungkinannya siswa kembali pada kondisi (semangat melakukan belajar dan mempunyai motivasi dalam belajar).¹³

¹¹ Sunarto, *Op Cit*, hal 2

¹² Sunarto, *Op Cit*, hal 2

¹³ Achmad Fanani, *Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2010), *Vol VI, No. 11, Oktober*, hal 69



Berdasarkan beberapa definisi ice breaking diatas dapat disimpulkan bahwa ice breaking adalah peralihan situasi dari yang berawal tegang, membosankan, mengantuk dan tidak semangat dalam prose pembelajaran, menjadi situasi yang menyenangkan, bersemangat serta ada perhatian dan ada rasa senang terhadap teman bicaranya pada saat menyampaikan materi di ruang kelas.

b. Tujuan *Ice Breaking*

Tujuan utama ice breaking adalah meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya ice breaking diharapkan siswa yang belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menjadi termotivasi, atau siswa yang sudah jenuh mengikuti proses pembelajaran dapat kembali kepada performa awal sebagaimana saat awal pembelajaran yang penuh motivasi. Ada beberapa tujuan penggunaan ice breaking, yaitu :

- 1) Menghilangkan sekat-sekat pembatas di antara siswa, dengan adanya selingan ice breaking dalam pembelajaran, sehingga tidak ada lagi anggapan si A pandai, si B bodoh dan lain sebagainya yang ada hanyalah kesamaan kesempatan untuk maju.
- 2) Terciptanya kondisi yang dinamis di antara siswa adalah menimbulkan kegairahan antara sesama siswa untuk melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dan pemecah suasana canggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menciptakan motivasi antara sesama siswa untuk melakukan aktivitas selama proses belajar-mengajar berlangsung.
- 4) Membuat peserta saling mengenal dan akan menghilangkan jarak mental sehingga suasana menjadi benar-benar rileks, cair dan mengalir.
- 5) Mengarahkan atau memfokuskan siswa pada topik pembahasan.

c. Macam-Macam *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

Ice breaking dapat dilakukan dengan berbagai macam cara atau permainan. Menurut *The Encyclopedia of Ice Breaker* terbitan University associates bentuk *ice breaking* ada bermacam-macam mulai dari sekadar teka-teki, cerita-cerita lucu atau humor ringan yang memancing senyum, lagu-lagu atau nyanyian yang disertai gerakan tubuh (*action song*), sampai permainan-permainan berkelompok yang cukup menguras tenaga atau bahkan pikiran. Selain itu dapat juga dilakukan dengan melakukan senam otak (*brain gym*). Berikut ini beberapa model *ice breaking* yang dapat ditiru, modifikasi, dan kembangkan sesuai dengan kondisi anak-anak didik:¹⁴

1) Yel-yel

Yel-Yel merupakan ungkapan penyemangat. Yel-yel biasa diungkapkan secara berkelompok dengan beragam kata dan gaya. Masing-masing kelompok biasanya akan menampilkan yel-yel yang berbeda atau sesuai dengan karakteristiknya dengan gaya

¹⁴ Acep Yonny, *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012), hal 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lucu, unik, dan energik. Tak butuh waktu lama untuk melakukannya. Rata-rata hanya membutuhkan durasi waktu 3-5 menit. Membuat yel-yel tidak perlu susah-susah. Yel-yel dapat dibuat dengan kata-kata sendiri atau mencuplik dari sebuah lagu. Yang penting saat melakukan yel-yel harus dilakukan dengan kompak dan riang gembira.¹⁵ Jenis yel-yel ini sangat efektif dalam menyiapkan aspek psikologis siswa untuk siap mengikuti pelajaran, terutama pada jam-jam awal pembelajaran. Selain itu, yel-yel juga sangat efektif membangun kekompakan dan kerja sama dalam tim (kelompok).¹⁶

2) Jenis Tepuk

Tangan Jenis *ice breaking* ini adalah jenis yang paling sering digunakan oleh para tenaga pendidik. Teknik tepuk tangan merupakan teknik *ice breaking* yang paling mudah dilakukan, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu. Seorang guru hanya perlu memodifikasi sedikit jenis yang ada atau membuat sendiri model-model tepuk tangan yang sudah ada. Beberapa variasi tepuk tangan meliputi:¹⁷

a. Kata balas tepuk tangan

Kata balas tepuk tangan dilakukan dengan cara setiap kata yang diucapkan oleh guru direspon siswa dengan melakukan tepuk tangan dalam jumlah tertentu. Jumlah tepuk

¹⁵ Acep Yonny, *Ibid*, hal 66

¹⁶ Sunarto, *Op Cit*, hal 33

¹⁷ Sunarto, *Op Cit*, hal 34-35

tangan tergantung kesepakatan bersama antara guru dan siswa yang bersangkutan. Ada banyak jenis respon yang diberikan oleh siswa, mulai dari yang hanya sekedar tepuk tangan sampai dimodifikasi dengan konten materi pelajaran.

b. Tepuk balas tepuk

Tepuk balas tepuk merupakan variasi ice breaking jenis tepuk tangan yang sangat mudah. Dalam prakteknya, hanya dibutuhkan kesepakatan-kesepakatan dengan siswa tentang model dan jumlah tepuk tangan ataupun variasi lain yang memungkinkan siswa lebih senang.

c. Tepuk tangan balas gerak tubuh

Jenis tepuk tangan dibalas gerakan atau gerak tubuh dibalas dengan tepuk tangan menuntut konsentrasi dari siswa, namun sangat mengasyikkan untuk dijadikan ice breaking.

3) Jenis Humor

Humor berasal dari istilah inggris yang pada mulanya memiliki beberapa arti. Namun, semuanya berasal dari suatu istilah yang berarti “cairan”. Humor adalah sesuatu yang menimbulkan pendengarnya merasa tergelitik, perasaan lucu, sehingga terdorong untuk tertawa.

Humor dalam pembelajaran yang diperlukan tidaklah mengharuskan siswa didik bisa tertawa terpingkal-pingkal, namun lebih kepada bagaimana membuat suasana menjadi cair tanpa ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketegangan setelah beberapa jam serius memperhatikan materi pelajaran.¹⁸ Sebagai penyegar suasana, tak ada salahnya kita menceritakan cerita-cerita lucu.

Cerita humor ini dapat berasal dari pengalaman sendiri atau dicuplik dari buku, surat kabar, atau internet. Di samping itu, dapat pula kita minta salah seorang anak didik menceritakan cerita lucu.

4) Jenis Permainan (Games)

Permainan (games) adalah jenis ice breaking yang paling membuat siswa heboh. Siswa akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan. Dengan permainan akan mampu membangun konsentrasi anak untuk dapat berpikir dan bertindak lebih baik dan lebih efektif. Permainan merupakan kegiatan yang paling digemari oleh semua orang. Bukan saja bagi anak-anak, namun juga bagi para siswa didik dewasa. Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih games yang akan digunakan sebagai ice breaking antara lain.¹⁹

a. Faktor keselamatan

Faktor keselamatan harus menjadi prioritas utama saat akan menentukan jenis games yang akan dipilih. Guru harus memilih jenis games yang aman terhadap keselamatan siswa didik.

¹⁸ Sunarto, *Op Cit*, hal 37

¹⁹ Sunarto, *Op Cit*, hal 38-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor waktu

Banyak sekali jenis games yang dapat dilakukan bersama guru dan siswa didik. Namun demikian pilihlah games yang tidak membutuhkan terlalu banyak waktu. Waktu yang tepat untuk menerapkan ice breaking dapat diterapkan di kelas saat pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a) Awal Pembelajaran

Jika guru ingin menerapkan *ice breaking* pada pembelajaran, lebih baik bukan pada jam pertama. Hal ini disebabkan biasanya pada jam ini peserta didik masih berada dalam kondisi fresh dan mempunyai motivasi relatif kuat untuk belajar.

b) Perhatian Peserta Didik Mulai Berkurang

Ditengah-tengah pembelajaran sering terjadi kebosanan dan kejenuhan, hal ini disebabkan karena pembelajaran bersifat monoton, hadirnya *ice breaking* dalam pembelajaran akan mengembalikan semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

c) Menurunnya Semangat Guru

Guru juga manusia, yang bisa saja sewaktu-waktu dapat menurun motivasi mengajarnya, sehingga hadirnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ice breaking dalam pembelajaran akan mampu menambah motivasi guru dalam mengajar.²⁰

- c. Faktor peralatan Games yang dipilih hendaknya yang membutuhkan peralatan sederhana yang selalu tersedia di dalam kelas, misalnya pensil, buku, kursi, kertas dan sebagainya.
 - d. Faktor edukasi Apapun yang dilakukan guru terhadap siswa adalah dalam rangka pendidikan dan pembelajaran. Nilai-nilai yang bersifat mendidik bisa diperoleh dari pelaksanaan games, yaitu terciptanya kekompakan, kerja sama, kemandirian, konsentrasi, kreativitas, dan sebagainya.
- 5) Jenis Audio Visual

Audio Visual yaitu media bersifat pengajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan di dengar, contohnya video motivasi.²¹ Banyak sekali jenis audio visual yang dapat digunakan sebagai *ice breaking*. Biasanya berupa klip film pendek yang lucu, inspiratif, atau memotivasi anak didik untuk belajar lebih keras, saling menghargai.

²⁰ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal155

²¹ Rohani, *Pengertian media pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 97-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat *Ice Breaking*

Ada beberapa manfaat melakukan aktivitas *ice breaking*, diantaranya adalah:

- 1) Melatih siswa berfikir kreatif dan luas
- 2) Mengembangkan dan mengoptimalkan otak dan kreativitas siswa.
- 3) Melatih siswa berintegrasi dalam kelompok dan bekerja sama dalam satu tim.
- 4) Melatih berfikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah.
- 5) Melatih kreativitas dengan bahan yang terbatas.
- 6) Melatih menentukan strategi secara matang.
- 7) Melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah.
- 8) Merekatkan hubungan interpersonal yang renggang.
- 9) Melatih untuk menghargai orang lain.
- 10) Memantapkan konsep diri.
- 11) Melatih bersikap ilmiah.
- 12) Melatih mengambil keputusan dan tindak lanjut.²²

e. Kelebihan *Ice Breaking*

Kelebihan dari *ice breaking* yaitu:

- 1) Membuat waktu panjang terasa cepat.
- 2) Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran.
- 3) Dapat digunakan secara spontan dan terkonsep.
- 4) Membuat suasana kompak dan menyatu.

²² Ahmad Fanani, *Op Cit*, hal 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Langkah-Langkah *Ice Breaking*

Adapun *Ice Breaking* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ice Breaking* Lempar Benda. Langkah-langkah penerapan *Ice breaking* lempar benda adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diminta duduk tenang dan memperhatikan instruksi.
- 2) Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA”
- 3) Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya
 - a. Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, taepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).
 - b. Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras).
 - c. Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.
- 4) Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).
- 5) Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.
- 6) Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.²³

²³ Slamet Windarto, *Op Cit*, hal 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Secara harfiah, arti kejenuhan belajar ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun, selain itu jenuh juga dapat berarti jemu atau bosan dalam belajar, disamping siswa sering mengalami kelupaan. Ia juga terkadang mengalami perilaku negative lainnya yang di sebut dengan jenuh belajar yang dalam bahasa psikologi disebut *Learning Plateau*²⁴.

Berdasarkan teori kognitif, otak manusia mengolah apa yang kita alami dan pelajari, semuanya akan tersimpan pada akal secara permanen. Namun, terkadang kenyataannya lain. Apa yang telah kita pelajari dengan tekun justru sukar diingat kembali dan mudah terlupakan, sebaliknya tidak sedikit pengalaman dan pelajaran yang kita tekuni sepiantas lalu mudah melekat dalam ingatan. Pada saat belajar di samping siswa sering mengalami kelupaan, ia terkadang sering mengalami peristiwa negatif lainnya yang di sebut jenuh belajar. Peristiwa jenuh ini kalau dialami siswa yang sedang dalam proses belajar (kejenuhan belajar) dapat membuat siswa merasa telah menyiakan usahanya.

Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan

²⁴ Muhibbin Syah, *Ibid*, hal 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan kecakapan yang di peroleh dari belajar tidak ada kemajuan. Tidak adanya kemajuan hasil belajar ini pada umumnya tidak berlangsung selamanya, tetapi dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu²⁵.

Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh sistem akal nya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item informasi atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan jalan di tempat. Kejenuhan belajar dapat melanda siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat keterampilan berikutnya²⁶.

Menurut Hakim dalam jurnalnya Fatmawati mengungkapkan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat melakukan aktivitas belajar²⁷. Sedangkan menurut Syah menyebutkan bahwa jenuh jga dapat berarti jemu dan bosan di mana system akal nya tidak dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan dalam menerima informasi, ide-ide serta pengalaman yang baru hal tersebut dapat

²⁵ Muhibbin Syah, *Ibid*, hal 162

²⁶ Muhibbin Syah, *Ibid*, hal 163

²⁷ Fatmawati, Hubungan Antara Kejenuhan Belajar Dengan Stres Akademik, *Psikoborneo*, Vol 6, No 4, 2018, hal 464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan informasi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, keadaan fisik maupun psikis siswa yang dipaksakan dapat membuat siswa menjadi letih dan bosan dapat proses pembelajaran.²⁸

b. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Soewarno Handyningrat menyebutkan bahwa kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan (*boring*) dan keletihan (*fatigue*) namun, penyebab kejenuhan belajar yang paling umum adalah keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa yang bersangkutan²⁹.

Kejenuhan belajar, sebagaimana kejenuhan pada aktivitas-aktivitas lainnya, pada umumnya disebabkan suatu proses yang berlangsung secara monoton (tidak bervariasi) dan telah berlangsung sejak lama. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab kejenuhan belajar sebagai berikut :

- 1) Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi. Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi dapat menyebabkan kebosanan siswa.
- 2) Belajar hanya ditempat tertentu. Belajar dalam situasi yang menetap juga menjadi faktor penyebab terjadinya kejenuhan dalam belajar

²⁸ Fatmawati, *Ibid*, 464

²⁹ Soewarno Handyningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta:Gunung Agung, 2010), hal 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Suasana belajar yang tidak berubah-ubah. Suasana belajar yang monoton dapat mengganggu kegiatan belajar, karena situasi dan kondisi yang kaku, sehingga mengakibatkan siswa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan. Siswa yang merasa tidak terhibur dengan kegiatan pembelajaran dapat mengakibatkan jenuh dalam belajar.
- 5) Adanya ketegangan mental kuat dan berlarut-larut pada saat belajar. Kondisi mental yang terganggu juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan siswa jenuh dengan kegiatan belajar³⁰.

Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kejenuhan belajar menurut Muhibbin Syah sebagai berikut:

- 1) Belajar secara terus menerus atau monoton tanpa adanya variasi dapat menimbulkan kejenuhan belajar.
- 2) Waktu belajar yang terlalu lama tanpa adanya jeda dapat mengakibatkan kejenuhan yang dikarenakan adanya kelelahan atau kurang istirahat.
- 3) Lingkungan belajar yang buruk atau tidak mendukung.

³⁰ Thursen Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2011), hal 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar begitu pula dengan lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan kejenuhan belajar.

- 4) Lingkungan yang baik menimbulkan suasana belajar yang baik, sehingga kejenuhan dalam belajar akan berkurang, begitupun sebaliknya.
- 5) Terjadinya konflik di dalam lingkungan belajar siswa baik itu konflik dengan guru ataupun teman.
- 6) Tidak adanya umpan balik positif terhadap kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Gaya belajar yang berpusat pada guru atau siswa di beri kesempatan dalam menjelaskan maka siswa dapat merasa jenuh.
- 7) Siswa yang mengerjakan sesuatu karena terpaksa. Tidak adanya minat siswa dalam belajar dapat menyebabkan kejenuhan belajar dalam pelajaran tersebut³¹.

Berdasarkan faktor tersebut disebutkan bahwa lingkungan belajar dapat menyebabkan kejenuhan belajar. Lingkungan belajar yang kurang nyaman dapat menyebabkan kejenuhan belajar begitu pula sebaliknya, lingkungan belajar yang nyaman dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Menurut Cross yang dikutip oleh Muhibbin Syah keletihan dapat menjadi faktor muncul nya penyebab kejenuhan belajar siswa, keletihan tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga macam, antara

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2015, hal 169

lain: keletihan indera siswa, keletihan fisik siswa dan keletihan mental siswa³².

Keletihan indera dan keletihan fisik dalam hal ini mata dan telinga pada umumnya dapat dikurangi dan dihilangkan lebih mudah setelah siswa beristirahat dengan cukup, terutama tidur dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Sebaliknya, keletihan mental tidak dapat di atasi dengan sederhana seperti halnya keletihan-keletihan lainnya. Itu sebabnya, keletihan mental di pandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar.

Ada empat faktor penyebab keletihan mental pada siswa:

- 1) Keletihan mental yang disebabkan oleh kecemasan siswa terhadap standar atau patokan keberhasilan mata pelajaran tertentu yang di anggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut merasa bosan mempelajari mata pelajaran tersebut.
- 2) Keletihan mental yang disebabkan kecemasan siswa terhadap dampak negative yang di sebabkan oleh keletihan itu sendiri.
- 3) Keletihan mental yang disebabkan oleh siswa yang berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat.

³² *Ibid.*, hal 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keletihan mental yang disebabkan siswa yang menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang dia buat sendiri³³.

Kejenuhan belajar siswa tidak dapat didiamkan begitu saja, sebab fakta menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang mengalami kejenuhan belajar cenderung meningkat seiring dengan lama waktu belajar. Artinya, semakin lama siswa belajar semakin berat derajat kejenuhan belajar yang akan mereka alami, maka Pham menyatakan *Learing burnout is actually something a lot more seriously than people just being stratted from school*. Karena kejenuhan belajar merupakan fenomena perilaku yang kompleks unik dan pada sisi tertentu dapat dikatakan sulit untuk ditebak.

Kejenuhan belajar yang dialami siswa tidak hanya karena keletihan saja, akan tetapi karena siswa tersebut bosan mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, mata pelajaran yang penulis maksud yaitu mata pelajaran pendidikan ekonomi.

c. Tanda-tanda Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar juga mempunyai tanda-tanda dan gejala yang sering di alami yaitu timbulnya rasa enggan, malas, lesu, dan tidak bersemangat untuk belajar³⁴. Menurut Armand T. Fabella yang dikutip oleh Bimo Walgito, tanda-tanda kejenuhan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara fisik, secara kejiwaan atau perilaku.

³³ *Ibid*, hal 163

³⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Secara fisik.

Kejenuhan belajar yang disebabkan oleh fisik ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Letih yaitu keadaan yang timbul oleh siswa yang merasa badan atau fisik yang lelah ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Merasa badan semakin lemah yaitu keadaan yang menunjukkan ketidak sanggupannya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Sering sakit kepala yaitu timbulnya rasa sakit kepala ketika mengikuti pembelajaran, sehingga siswa merasa terbebani dengan proses belajar yang dilakukannya.

2) Secara kejiwaan atau perilaku

Kejenuhan belajar yang disebabkan oleh faktor kejiwaan atau perilaku ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kerja semakin keras tapi prestasi semakin menurun. Siswa yang merasa sudah berusaha namun tetap mendapatkan nilai yang rendah juga menjadi tanda adanya kejenuhan dalam belajar.
- b) Merasa bosan dan merasa bingung. Timbulnya rasa bosan dan merasa bingung selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa adanya kejenuhan dalam belajar.
- c) Semangat rendah. Siswa yang tidak memiliki semangat dalam belajar juga menunjukkan bahwa timbulnya rasa jenuh di dalam dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Merasa tidak nyaman. Siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran juga membuktikan bahwa timbulnya kejenuhan dalam prose belajar yang dilakukannya.
- e) Mempunyai perasaan sia-sia. Rasa sia-sia yang timbul dalam diri siswa menunjukkan bahwa siswa tidak lagi menyenangi kegiatan belajar tersebut Sukar membuat keputusan. Hilangnya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dalam suatu kegiatan juga membuktikan bahwa siswa tersebut sudah jenuh dengan kegiatan belajarnya³⁵

Dari tanda-tanda dan gejala-gejala kejenuhan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kejenuhan itu muncul dari dalam diri orang itu sendiri dengan pengaruh faktor dari luar seperti lingkungan sekitar.

g. Indikator Kejenuhan Belajar

Menurut Schaufeli dan Enzmann aspek dan indicator kejenuhan belajar terdiri dari empat bagian sebagai berikut:

1) Kelelahan emosional

Kelelahan emosional disebabkan oleh tuntutan yang berlebihan yang dihadapi oleh siswa dan tujunkkan oleh perasaan dan beban pikiran yang berlebih. Indikator dalam kelebihan emosional, yakni: perasaan depresi, bosan, rasa sedih, ketidakberdayaan

³⁵ *Op.Cit.*, hal 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan emosi, ketakutan yang tidak berdasar, dan kecemasan.

2) Kelelahan fisik

Kelelahan fisik ditandai dengan pusing, sakit kepala, mual, insomnia, dan kurangnya nafsu makan. Indikator dalam kelelahan fisik, yakni memiliki gejala seperti: sakit kepala, mual, pusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, sesak nafas, dan lain sebagainya.

3) Kelelahan kognitif

Kelelahan kognitif dapat membawa siswa menjadi tidak mampu untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan kesulitan dalam mengambil keputusan. Indikator dalam kelelahan kognitif, yaitu: ketidakberdayaan, kehilangan makna hidup, kehilangan minat unruk mengikuti pembelajaran, dan kesulitan berkonsentrasi.

4) Kehilangan motivasi

Kehilangan motivasi pada siswa ditandai dengan pengunduran diri dari lingkungan sebagai respon dari stress dan ketidakpuasan. Dari gejala diatas maka siswa sudah dianggap kehilangan motivasi. Indikator dari kehilangan motivasi, yaitu: kehilangan semangat belajar, kehilangan minat belajar, dan perasaan mudah menyerah.³⁶

³⁶ St. Rahmayanti, dkk, *Penerapan Teknik Modeling untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Takalar*, Pinisi Journal Of Education, hal 4

Pengaruh Implementasi *Ice Breaking* Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa

Ice Breaking merupakan peralihan dari situasi yang membosankan, membuat mengantuk, dan menjenuhkan menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan tertentu.³⁷

Pemberian *ice breaking* dalam bentuk kegiatan bermain, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, dapat menciptakan suasana yang tidak tegang dan berinteraksi, membosankan dalam belajar dan akan terwujud fokus perhatian dan *ice breaking* dalam bentuk permainan efektif meningkatkan keterampilan social siswa.

Selanjutnya permainan *ice breaking* sangat baik diterapkan dalam pembelajaran, karena akan menghilangkan kebosanan, kejenuhan, kecemahasan, dan kelelahan peserta didik.³⁸

Selain itu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Fanani bahwa *ice breaking* memiliki manfaat yang sangat luas, seperti: 1) Melatih peserta untuk mampu berfikir luas, sistematis dan kreatif; 2) Melatih siswa untuk mampu berinteraksi dalam kelompok dan bekerja sama dalam satu tim; 3) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik; 4) Melatih konsentrasi, berani bertindak dan tidak takut salah; 5) Merekatkan hubungan

³⁷ Slamet Windarto, *Op Cit*, hal 1

³⁸ Desmidar, dkk, Efektivitas Ice Breaking dalam Mengurangi Kejenuhan Peserta Didik Menjelajahi Bahasa Arab, *Humanika, Kajian Ilmiah Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271, Vol. 21. No. 2021*, hal 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



interpersonal yang renggang; 6) Melatih peserta didik untuk menghargai orang lain; 7) Memantapkan konsep diri; 8) Melatih jiwa kepemimpinan; 9) Melatih mengambil keputusan dan tindakan.³⁹

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan *ice breaking* adalah sebuah permainan yang dapat menghilangkan kebosanan, ketegangan, kecemahasan, keletihan, dan kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Materi Ketenagakerjaan

a. Pengertian ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

b. Pengertian tenaga kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

c. Macam tenaga kerja

Terdapat bermacam-macam tenaga kerja dilihat dari sifat, kualitas, fungsi pokok dalam perusahaan maupun hubungan dengan produk.

d. Pengertian pasar tenaga kerja

Pasar tenaga kerja adalah Suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja, dimana penjual tenaga kerja adalah pencari

³⁹Desmidar, dkk, *Ibid*, hal 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja dan penawar tenaga kerja adalah perusahaan atau instansi yang mencari tenaga kerja.

e. **Pengertian angkatan kerja**

Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.

f. **Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia:**

- 1) Tingkat pengangguran yang tinggi
- 2) Jumlah angkatan kerja yang tinggi
- 3) Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan
- 4) Penyebaran angkatan kerja yang tidak merata
- 5) Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja yang belum maksimal

g. **Pengertian pengangguran**

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

h. **Jenis-jenis Pengangguran:**

- 1) Penganggur terbuka (open unemployment)
- 2) Pengangguran terselubung (underemployment)
- 3) Pengangguran musiman
- 4) Pengangguran Friksional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi
- 6) Pengangguran Struktural
- 7) Pengangguran vountary
- 8) Pengangguran Teknologi
- 9) Pengangguran potensial

i. Penyebab Terjadinya Pengangguran;

- 1) Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
- 2) Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
- 3) Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja.
- 4) Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
- 5) Terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang disebabkan, antara lain perusahaan yang menutup atau mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, peraturan yang menghambat investasi, hambatan dalam proses ekspor-impor, dan sebagainya.
- 6) Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja. Berbagai regulasi dan perilaku birokrasi yang kurang kondusif bagi pengembangan usaha.
- 7) Masih sulitnya arus masuk modal asing.
- 8) Iklim investasi yang belum kondusif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Tekanan kenaikan upah di tengah dunia usaha yang masih lesu.
- 10) Kemiskinan.
- 11) Ketimpangan pendapatan.
- 12) Urbanisasi.
- 13) Stabilitas politik yang tidak stabil.
- 14) Perilaku proteksionis sejumlah negara maju dalam menerima ekspor dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.
- 15) Keberadaan pasar global.

j. Dampak Pengangguran

- 1) Pendapatan nasional menurun
- 2) Pendapatan perkapita rendah
- 3) Produktivitas rendah
- 4) Upah rendah
- 5) Investasi dan Pembentukan modal rendah
- 6) Sumber utama kemiskinan
- 7) Pemborosan sumber daya dan potensi yang ada
- 8) Dampak sosial lainnya (Beban keluarga dll).

k. Cara Mengatasi Pengangguran antara lain:

- 1) Menciptakan kesempatan kerja
- 2) Menumbuhkan usaha-usaha baru, memperluas kesempatan berusaha
- 3) Meningkatkan keterampilan tenaga kerja menuju profesionalisme
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga kerja

- 5) Menumbuh kembangkan usaha mikro dan usaha kecil yang mandiri
- 6) Penempatan tenaga kerja Indonesia memiliki kompetensi dengan kualitas yang memadai di luar negeri.

l. Pengertian Upah

Upah merupakan kompensasi (balas jasa) yang diberikan kepada pekerja karena telah memberikan tenaganya kepada perusahaan. Pembayaran upah bisa dilakukan harian, mingguan atau bulanan.

m. Macam-macam sistem upah, antara lain:

- 1) Upah menurut waktu
- 2) Upah menurut prestasi
- 3) Upah borongan
- 4) Upah premi
- 5) Upah partisipasi
- 6) Upah mitra usaha
- 7) Upah indeks biaya hidup
- 8) Upah skala berubah
- 9) Upah produksi
- 10) Upah bagi hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Peneliti Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan mengingat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti dengan orang lain. Berikut ini akan dipaparkan sebagai peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari publikasi:

Ayu Novia Kurniasih Dedy Hidayatullah Alarifin, 2015, dalam jurnal yang berjudul Penerapan *Ice Breaking* (Penyegar Pembelajaran) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIIIA MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *ice breaking* (penyegar pembelajaran) dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan *Ice Breaking* (penyegar pembelajaran) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya TP. Siswa yang dinyatakan tuntas dengan KKM > 64 pada siklus I sebesar 58,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,42%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,29 dan siklus II meningkat menjadi 72,09 jadi rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,8.⁴⁰

Persamaan penelitian yang pertama tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian menggunakan penerapan *ice*

⁴⁰ Ayu Novia, Penerapan *Ice Breaking* (Penyegar Pembelajaran) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII A MTs AN-NUR Pelopor Bandarjaya Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol 3 No 1 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



breaking. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, pada variabel Y yaitu untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan terhadap kejenuhan belajar siswa.

Desmidar, 2021, dalam jurnal yang berjudul efektivitas *ice breaking* dalam mengurangi kejenuhan peserta didik mempelajari Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata skor kejenuhan belajar Bahasa Arab siswa sebelum diberikan intervensi *ice breaking* (pretest) yaitu 141,1. Kemudian rata-rata skor kejenuhan belajar Bahasa Arab siswa setelah diberikan intervensi kegiatan *ice breaking* (posttest) yaitu 122,76. Terdapat penurunan skor sebelum dan sesudah intervensi kegiatan *ice breaking* sebanyak 19,07 yaitu 15,31%. Kemudian setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistic nonparametric Mann Whitney U Test dengan perolehan Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0.044. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ice breaking* memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan kejenuhan belajar Bahasa Arab siswa.⁴¹

Persamaan penelitian kedua ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, peneliti menggunakan penerapan *ice breaking* terhadap kejenuhan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, pada mata pelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI.

⁴¹ Desmidar, dkk, Efektivitas Ice Breaking dalam Mnegurangi Kejenuhan Peserta Didik Mempelajari Bahasa Arab, *Humanika, Kajian Ilmiah Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271, Vol. 21. No. 2021.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febi febianti, 2023, dalam jurnal dengan judul penerapan *ice breaking* guna meningkatkan semangat belajar mahasiswa.

Penerapan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan belajar mahasiswa dilakukan di kelas mahasiswa semester IV Prodi administrasi Publik FISIP Universitas Sebelas April. Berdasarkan hasil penelitian di atas, tampak bahwa ada pengaruh penerapan teknik *ice breaking* dalam mengurangi kejenuhan belajar mahasiswa. Terjadinya perubahan tingkat kejenuhan belajar dari kategori sangat tinggi menjadi rendah tidak terlepas dari pengaruh penerapan *ice breaking* yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan dan terjadi peralihan sikap mahasiswa dari yang tadinya terlihat tegang menjadi riang.⁴²

Persamaan penelitian ketiga ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, peneliti menggunakan penerapan *ice breaking*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, pada variable Y yaitu untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan terhadap kejenuhan belajar siswa kelas XI.

⁴² Febi febianti, Penerapan *Ice Breaking* Guna Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa, *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 11 No 1 Februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan ini.

Implementasi *Ice Breaking* (Variabel X)

Pembelajaran dengan penerapan *Ice Breaking* merupakan variabel bebas yang mempengaruhi kejenuhan belajar siswa. *Ice Breaking* yang digunakan yaitu lempar benda. Pada tahap ini ada beberapa langkah pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan penerapan *Ice Breaking* lempar benda sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
- 2) Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan.
- 2) Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan.
- 3) Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi.
 2. Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA”
 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya
 - a. Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).
 - b. Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepu tangan yang keras).
 - c. Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.
 4. Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).
 5. Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.
 6. Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham.
 - 2) Guru menyimpulkan pembelajaran



- 3) Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.

Kejenuhan Belajar (Variabel Y)

- 1) Kelelahan emosi : Perasaan depresi, bosan, rasa sedih, ketidak berdayaan mengendalikan emosi, ketakutan yang tidak berdasar, dan kecemasan.
 - a. Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.
 - b. Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
 - c. Saya cemas memikirkan PR dan tugas.
 - d. Saya sering merasa bosan saat proses belajar.
 - e. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.
- 2) Kelelahan fisik : Sakit kepala, mual, pusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, sesak nafas, dan lain sebagainya.
 - a. Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.
 - b. Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.
 - c. Saya sering merasa gelisah saat diberi tugas oleh guru.
 - d. Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.
- 3) Kelelahan kognitif: Ketidak berdayaan, kehilangan makna hidup, kehilangan minat untuk mengikuti pembelajaran, dan kesulitan berkonsentrasi.
 - a. Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Saya sering merasa jenuh saat proses belajar.
 - c. Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.
 - d. Saya kehilangan harapan dalam belajar.
 - e. Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.
- 4) Kehilangan motivasi : Kehilangan semangat belajar, kehilangan minat belajar, dan perasaan mudah menyerah
- a. Saya kehilangan semangat belajar.
 - b. Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.
 - c. Saya mudah menyerah saat proses pembelajaran.
 - d. Saya kehilangan minat belajar.
 - e. Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.
 - f. Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.⁴³

D. Asumsi dan Hipotesis

a. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Kejenuhan belajar setiap siswa berbeda-beda satu individu dengan individu lainnya.
2. Teknik *ice breaking* dapat membantu siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajarnya.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Secara sepihak hipotesis masih merupakan ramalan atau dugaan.

⁴³ St. Rahmayanti, dkk, *Op Cit*, hal 4

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebelum dan sesudah dengan teknik *ice breaking*.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebelum dan sesudah diberikan dengan teknik *ice breaking*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Arikunto adalah suatu cara untuk memberi hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, selanjutnya juga mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.²⁷ Disebut yang akan datang karena sebenarnya variabel didatangkan atau diadakan oleh peneliti dalam bentuk perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam eksperimen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimen* (eksperimen semu) dimana dalam rancangan ini melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, pengaruh dari perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukur awal dan pengukur akhir.⁴⁴

Dalam metode ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan penerapan *ice breaking* sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan *ice breaking*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, Maret 2007) hal 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre-tesT	Treatmen	PostesT
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

O_1 = *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O_2 = *Post-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan

X_1 = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran ekonomidengan penerapan *ice breaking*.

X_2 = Perlakuan terhadap kelas kontrol berupa pembelajaran sosiologi tanpa menggunakan penerapan *ice breaking*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengaruh implementasi *Ice Breaking* terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah "keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 1 Tandun berjumlah 86 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa yaitu kelas XI IPS 1 Sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *ice breaking* dan kelas XI IPS 2 sebanyak 29 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan *ice breaking*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian tersebut bersifat perilaku dan tindakan manusia. Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu berupa melihat secara langsung teknik pembelajaran yang digunakan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana tindakan, dan juga digunakan untuk melihat hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden untuk di jawab. Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan bentuk skala likert, yaitu angket yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan kedalam lima alternatif pilihan jawaban untuk setiap item mempunyai nilai terdiri dari 5 sampai 1, mulai dari selalu (SL) sampai dengan tidak pernah (TP).

Tabel III.2
Kegori Pemberian Skor Skala Likert Untuk Pernyataan

No	Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
	Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
2.	Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	Kadang-Kadang (KK)	3
4.	Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

3. Dokumentasi

Berupa data sekolah dan sebagainya yang diperoleh dari pihak Tata Usaha untuk melengkapi data data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa guru yang digunakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data. Penelitian yang dapat menunjang sejumlah data yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian.

Alat ukur tes sebelum diberikan kepada siswa perlu diketahui terlebih dahulu apakah tes tersebut baik dan sudah siap diberikan kepada siswa untuk diambil datanya. Pada penelitian ini sebelum digunakan angket tersebut diuji



cobakan, guna mengetahui apakah angket tersebut memenuhi standar persyaratan validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Menurut Sumarna Surapranata Validitas (kesahihan) adalah “suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur.” Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. “Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika teknik evaluasi atau tes dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.”

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas tes objek adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : koefisien validitas
- ΣX : Jumlah skor butir
- ΣY : Jumlah skor total
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat butir
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat total
- ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- N : Sampel (Banyaknya siswa)

Penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan

dengan “ r” hitung “r” tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid

Jika r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas dan realibilitas angket dilakukan dengan tujuan mengetahui pernyataan yang digunakan dalam angket, apakah sudah valid dan reliabel. Angket dikatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($N=35$, r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,334) dan instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha > 0.60 . penulis menggunakan bantuan Mc. Excel untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas yang terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan Mc. Excel diperoleh hasil perhitungan uji validitas angket metode pembelajaran ice breaking dari tabel berikut:

Tabel III.3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian
(Angket Kejenuhan Belajar Siswa) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Tandung

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,549	0,334	Valid	Digunakan
2.	0,522		Valid	Digunakan
3.	0,733		Valid	Digunakan
4.	0,292		Tidak Valid	Tidak digunakan
5.	0,432		Valid	Digunakan
6.	0,808		Valid	Digunakan
7.	0,758		Valid	Digunakan
8.	0,309		Tidak Valid	Tidak digunakan
9.	0,485		Valid	Digunakan
10.	0,668		Valid	Digunakan
11.	0,318		Tidak Valid	Tidak digunakan
12.	0,820		Valid	Digunakan
13.	0,805		Valid	Digunakan
14.	0,541		Valid	Digunakan
15.	0,532		Valid	Digunakan
16.	0,729		Valid	Digunakan
17.	0,310		Tidak Valid	Tidak digunakan
18.	0,661		Valid	Digunakan
19.	0,445		Valid	Digunakan
20.	0,799		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil olahan data Mc. Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan tentang kejenuhan belajar siswa terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Uji Reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dari tabel berikut:

Tabel III.4
Hasil Uji Reabilitas

Karakteristik	Hasil uji reabilitas	Hasil	Interpretasi
r_{hitung}	0,690	Sedang/Cukup	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data Mc. Excel

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas angket valid maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,690 pada angket. Maka dapat disimpulkan bahwa angket masuk kedalam kriteria cukup dan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistic deskriptif merupakan kegiatan statistic yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.

Setelah data terkumpul melalui angket, untuk masing-masing alternative jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variable dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (banyak individu) anak

P = Angkek persentase

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberikan kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik.
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

Data dikatakan normal jika signifikansi besar dari 0,05 %. Pengujian ini dilakukan dibantu dengan teknik yang disebut dengan chi-kuadrat. Teknik ini memiliki kelebihan yaitu dengan perhitungan yang sederhana mampu mengukur sampel yang kecil.

Rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : nilai normalitas hitung

F_o : frekuensi observasi

F_h : frekuensi harapan

Menentukan X^2 tabel dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi 0,05.

Apabila dalam perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan normal dan apabila dalam perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, hal selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Jika hasilnya normal dan homogen, maka akan digunakan uji T yang berguna untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Independent Sample T-Test / t-test 2 sampel tidak berkorelasi. Berikut

rumus yang digunakan: $T_{\text{tabel}} = N-2$ atau $(n_1 + n_2) - 2$, dengan taraf signifikansi 0,05% atau 5%.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

\bar{X}_1 : Rata-rata kelas kontrol

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varians kelas kontrol

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol

Dengan pedoman yaitu:

”jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ = tidak adanya perbedaan signifikan.

”jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ = adanya perbedaan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh implementasi *ice breaking* terhadap kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan metode *ice breaking* pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun dengan pengaruh pada kriteria besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru diharapkan agar dapat menggunakan metode *ice breaking* dalam pembelajaran ekonomi agar dapat mengurangi kejenuhan belajar siswa. Berkurangnya kejenuhan belajar siswa dapat berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran ekonomi.

Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertimbangan faktor kejenuhan siswa dalam mengatur dan merencanakan program pembelajaran untuk siswa. Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sebagai bentuk upaya untuk

mengurangi kejenuhan belajar yang pada diri siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Siswa

Siswa diharapkan dapat mengatur rasa jenuh dengan cara yang tepat.

Kejenuhan dalam belajar bisa menjadi sumber masalah bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar jadi menemukan cara positif untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar sangatlah penting

Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada ranah implementasi *ice breaking* untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Wawasan tentang kejenuhan belajar juga membantu peneliti untuk menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Acco Yonny, *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2012)
- Achmad Fanani, *Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar*, Vol. VI, Nomor 11, Agustus, 2020
- Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad bin Hambal*, (Kairo, Dar Al-Fikr, Jilid II)
- Ati Sulastri dkk, *Pengembangan Media Ice Breaker Talking Pen pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 100 Jakarta*. Jurnal Studi Al-Quran. Vol. 13, No. 2, 2017
- Ayu Novia, Penerapan *Ice Breaking* (Penyegar Pembelajaran) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII A MTs AN-NUR Pelopor Bandarjaya Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro, Vol 3 No 1 2015*.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012
- Desmidar, dkk, Efektivitas Ice Breaking dalam Mnegurangi Kejenuhan Peserta Didik Mempelajari Bahasa Arab, *Humanika, Kajian Ilmiah Kuliah Umum*, ISSN: 1412-1271, Vol. 21. No. 2 2021)
- Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)
- Fatmawati, *Hubungan Antara Kejenuhan Belajar Dengan Stres Akademik*, Psikoborneo, Vol 6, No 4, 2018
- Feb febianti, Penerapan *Ice Breaking* Guna Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa, *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 11 No 1 Februari 2023*.
- Herawati. *Memahami proses belajar anak*. (Jurnal Vol.IV No.1, 2018)
- Muhbibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Rohani, *Pengertian media pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Slamet Windarto, S.Pd, *Ice Breaking untuk Layanan Bimbingan Konseling*, Paramitra Publishing : Yogyakarta 2018
- Soevarno Handyningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

St. Rahmayanti, dkk, *Penerapan Teknik Modeling untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Takalar*, Pinisi Journal Of Education

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, Maret 2007)

Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2019) hal 2

Susiyanto, M.W, *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter disekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi IKPI Veteran Semarang, Vol 2 No 1, 2014)

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004)

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspita Swara, 2011



LAMPIRAN 1

**SILABUS
PEMBELAJARAN EKONOMI**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 TANDUN

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.</p>	<p>Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi,</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, dan penulisan buku.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi

Mengeksplorasi:
ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber

Mengasosiasi:
Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi

Mengamati:
Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>
<p>3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya</p>



<p>ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<p>meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi</p>
--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>
<p>3.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional</p> <p>4.3. Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan..</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan Perkapita</p>
<p>3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan Negara • Jenis-jenis pengeluaran Negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD 	<p>Mengamati: membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan , dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data dan informasi</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun untuk dipublikasikan di media massa elektronik atau media massa lainnya.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan Tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis pengeluaran daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<p>tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan)</p>
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang wajar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 TANDUN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)

Materi pokok : Ketenagakerjaan

Alokasi waktu : 3 x 45 (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah ilmunya.

B. Kompetensi Dasar

- 1. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 2. Menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
2. Mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
3. Menjelaskan konsep upah
4. Menjelaskan konsep pengangguran.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
2. Siswa mampu mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
3. Siswa mampu menjelaskan konsep upah.
4. Siswa mampu menjelaskan konsep pengangguran.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
3. Sistem upah
4. Pengangguran

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Pembelajaran dengan penerapan *Ice Breaking*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, dikusi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media :
- Alat : Papan tulis, spidol.
- Sumber Belajar :
- a. Buku ekonomi siswa kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi 2018.
 - b. Bahan ajar ekonomi kelas XI.
 - c. Internet.
 - d. Sumber lain yang relevan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan pembelajaran Pertemuan I

- Indikator :**
- Menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
 - Menggali masalah ketenaga kerjaan di Indonesia.
 - Mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja. 2. Menggali masalah ketenaga kerjaan di Indonesia. 3. Mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. <p>Mengeksplorasi dan mengasosiasi, Memberikan Ice Breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi. 2. Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA” 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga (untuk 	100 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kekompakan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras). - Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali. <p>4. Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).</p> <p>5. Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.</p> <p>6. Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham. • Guru menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya dirumah. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam. 	<p>20 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertemuan II

- Indikator :**
- Menjelaskan pengertian upah
 - Menjelaskan teori upah.
 - Menjelaskan system upah yang berlaku di Indonesia dan membandingkan dengan Negara lain.
 - Menjabarkan factor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian upah 2. Menjelaskan teori upah. 3. Menjelaskan system upah yang berlaku di Indonesia dan membandingkan dengan Negara lain. 4. Menjabarkan factor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah. <p>Mengeksplorasi dan mengasosiasi, Memberikan Ice Breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi. 2. Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA” 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk tepuk 	100 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>satu, tepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras). - Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali. <p>4. Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).</p> <p>5. Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.</p> <p>6. Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham. • Guru menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam. 	<p>20 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertemuan III

- Indikator :**
- Menjelaskan pengertian pengangguran.
 - Membedakan jenis-jenis pengangguran.
 - Mendiagnosis penyebab pengangguran di Indonesia.
 - Menganalisis dampak pengangguran di Indonesia.
 - Memecahkan masalah pengangguran.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pengangguran. 2. Membedakan jenis-jenis pengangguran. 3. Mendiagnosis penyebab pengangguran di Indonesia. 4. Menganalisis dampak pengangguran di Indonesia. 5. Memecahkan masalah pengangguran. <p>Mengeksplorasi dan mengasosiasi, Memberikan Ice Breaking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi. 2. Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA” 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk tepuk 	100 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>satu, tepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras). - Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali. <p>4. Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).</p> <p>5. Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.</p> <p>6. Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham. • Guru menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam. 	20 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

a. Jenis dan Teknik Penilaian:

- 1) Jenis penilaian aspek pengetahuan dan teknik tes tertulis dan tes instrument
- 2) Jenis penilaian keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio
- 3) Prosedur evaluasi: Tanya jawab, kuis, turnamen

b. Bentuk Instrumen

1) Penilaian Sikap

- a) Bentuk : Pengamatan sikap
- b) Instrument : Jurnal penelitian sikap
- c) Aspek :
 - Menunjukkan rasa syukur kepada tuhan YME
 - Memiliki rasa ingin tahu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berani mengemukakan pendapat
- Memiliki sikap percaya diri
- Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar

2) Penilaian Pengetahuan

- a) Bentuk : Tes tertulis dan tes instrument
- b) Instrument : Soal essai
- c) Aspek :
 - Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan langsung
 - Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tertulis
 - Kemampuan siswa dalam mengikuti turnamen

3) Penilaian Keterampilan

- a) Bentuk : lembar pengamatan
- b) Instrument : Skala nilai observasi
- c) Portofolio : Kumpulan tugas siswa
- d) Aspek :
 - Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok
 - Keterampilan siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data
 - Siswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu

Mengetahui

Guru Ekonomi

Joyko Cardivio, S.Pd
NIP.

Pekanbaru,

Juli 2023

Observer

Dwi Setiaki
NIM.11910613416

Mengetahui

Kepala SMA N 1 TANDUN



Nurchidayati, S.Pd.,

NIP. 197312122005022001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 TANDUN

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)

Materi pokok : Ketenagakerjaan

Alokasi waktu : 3 x 45 (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah ilmiah.

B. Kompetensi Dasar

- Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- Menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
2. Mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
3. Menjelaskan konsep upah
4. Menjelaskan konsep pengangguran.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:
1. Siswa mampu menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
 2. Siswa mampu mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
 3. Siswa mampu menjelaskan konsep upah.
 4. Siswa mampu menjelaskan konsep pengangguran.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
3. Sistem upah
4. Pengangguran

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Pembelajaran Konvensional
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media :
- Alat : Papan tulis, spidol.
- Sumber Belajar :
- a. Buku ekonomi siswa kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi 2018.
 - b. Bahan ajar ekonomi kelas XI.
 - c. Internet.
 - d. Sumber lain yang relevan.



H. Langkah-Langkah Kegiatan pembelajaran

Pertemuan I

Indikator :

- Menjelaskan konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
- Menggali masalah ketenaga kerjaan di Indonesia.
- Mendiskusikan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru mengkondisikan agar siap untuk belajar. • Guru memberikan apresiasi dan motivasi peserta didik melalui pertanyaan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, masalah ketenaga kerjaan di Indonesia dan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. • Guru menggunakan buku paket dan memberikan contoh sebagai ilustrasi dari materi konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, masalah ketenaga kerjaan di Indonesia dan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. • Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan materi konsep ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, masalah ketenaga kerjaan di Indonesia dan upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. • Guru mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan siswa • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan ini dari materi. 	100 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi 	20 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

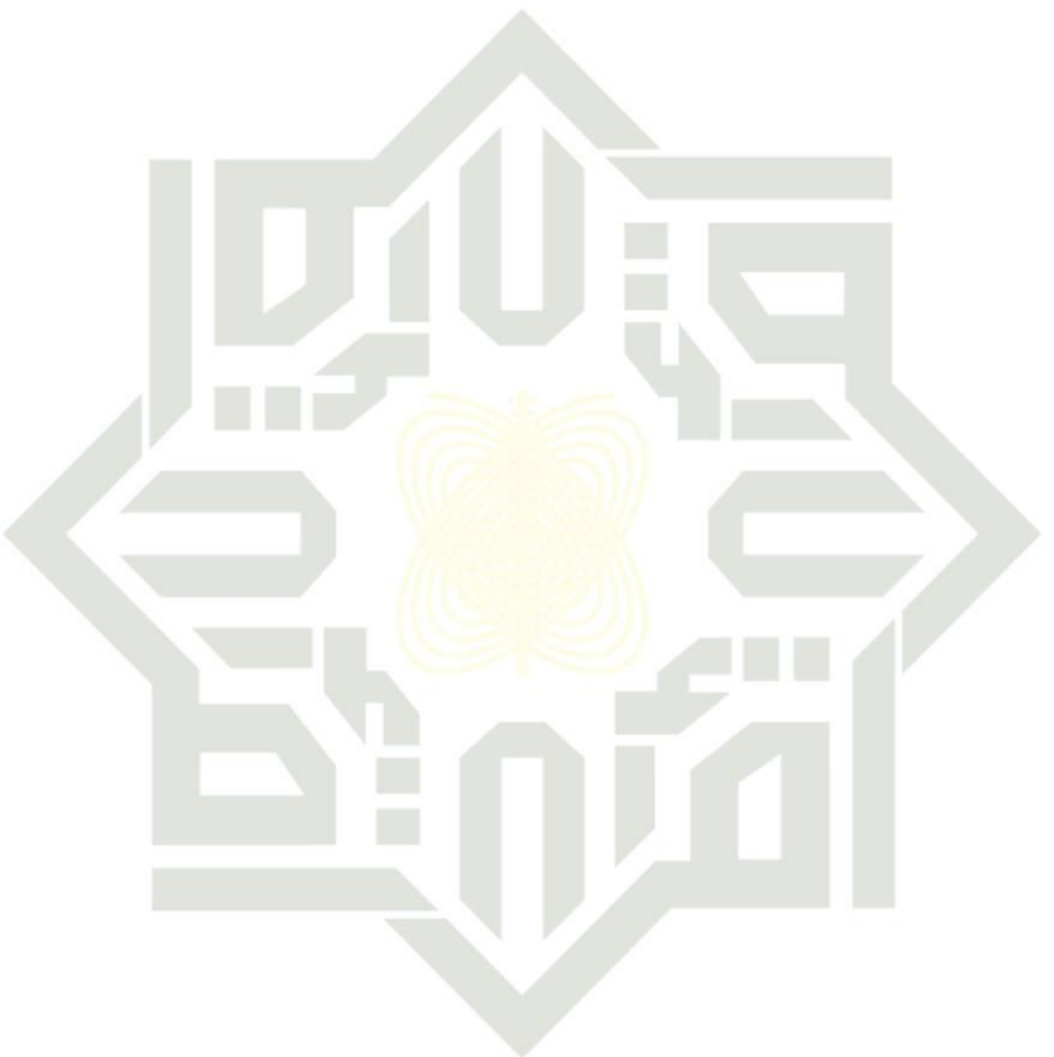
	selanjutnya..	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam. 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan II

- Indikator :**
- Menjelaskan pengertian upah
 - Menjelaskan teori upah.
 - Menjelaskan system upah yang berlaku di Indonesia dan membandingkan dengan Negara lain.
 - Menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru mengkondisikan agar siap untuk belajar. • Guru memberikan apresiasi dan motivasi peserta didik melalui pertanyaan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pengertian upah, teori upah, system upah yang berlaku di Indonesia, membandingkan dengan Negara lain dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah. • Guru menggunakan buku paket dan memberikan contoh sebagai ilustrasi dari materi pengertian upah, teori upah, system upah yang berlaku di Indonesia, membandingkan dengan Negara lain dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. • Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan materi pengertian upah, teori upah, system upah yang berlaku di Indonesia, membandingkan dengan Negara lain dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah. • Guru mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan siswa • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan ini dari materi. 	100 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi 	20 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

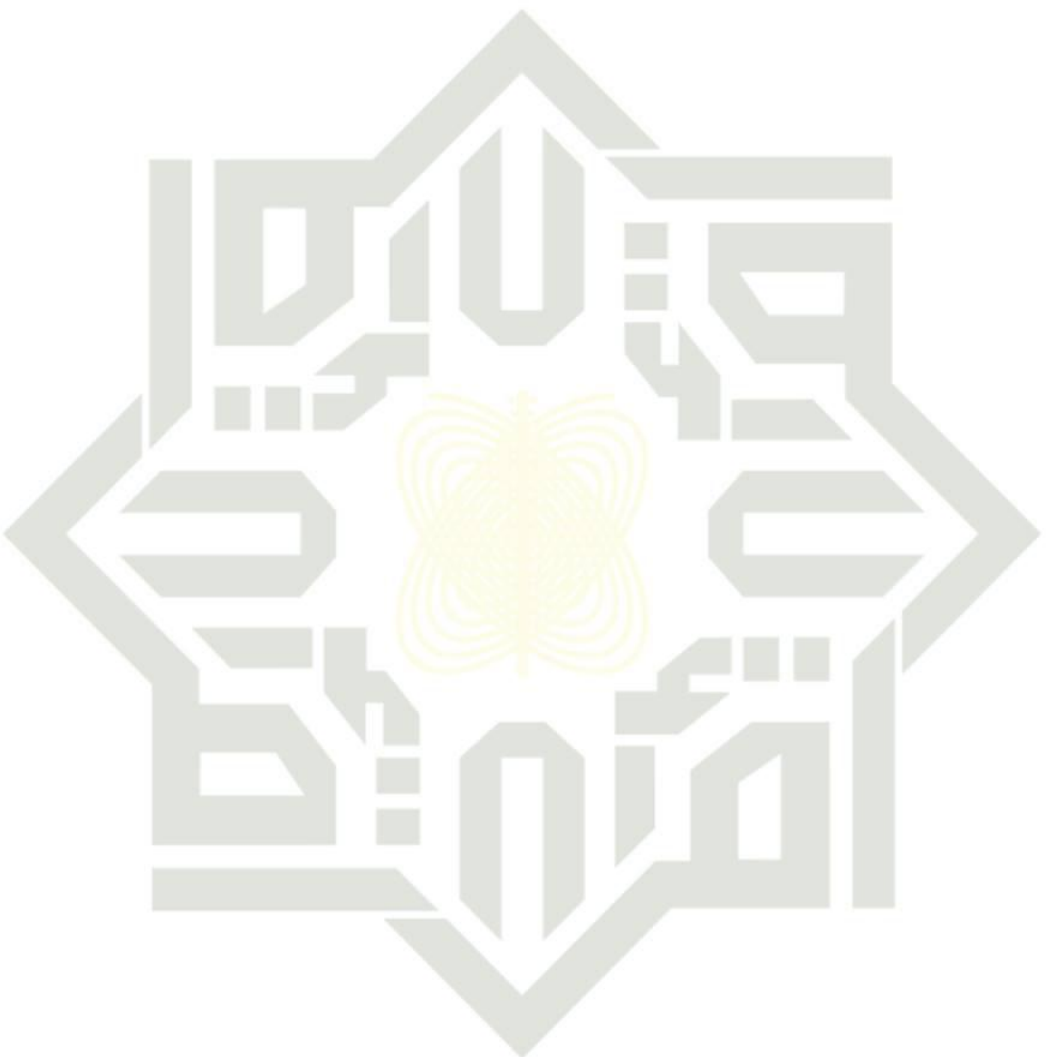
	selanjutnya.. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam. 	
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Pertemuan III

- Indikator :**
- Menjelaskan pengertian pengangguran.
 - Membedakan jenis-jenis pengangguran.
 - Mendiagnosis penyebab pengangguran di Indonesia.
 - Menganalisis dampak pengangguran di Indonesia.
 - Memecahkan masalah pengangguran.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa. • Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa. • Guru mengkondisikan agar siap untuk belajar. • Guru memberikan apresiasi dan motivasi peserta didik melalui pertanyaan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pengertian pengangguran, jenis-jenis pengangguran, penyebab pengangguran di Indonesia, dampak pengangguran di Indonesia dan masalah pengangguran. • Guru menggunakan buku paket dan memberikan contoh sebagai ilustrasi dari materi pengertian pengangguran, jenis-jenis pengangguran, penyebab pengangguran di Indonesia, dampak pengangguran di Indonesia dan masalah pengangguran. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. • Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan materi pengertian pengangguran, jenis-jenis pengangguran, penyebab pengangguran di Indonesia, dampak pengangguran di Indonesia dan masalah pengangguran. • tugas yang telah dikerjakan siswa • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan ini dari materi. 	100 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca 	20 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.

Penilaian Hasil Belajar

a. Jenis dan Teknik Penilaian:

- 1) Jenis penilaian aspek pengetahuan dan teknik tes tertulis dan tes instrument
- 2) Jenis penilaian keterampilan dengan teknik pengamatan dan portofolio
- 3) Prosedur evaluasi: Tanya jawab, kuis, turnamen

b. Bentuk Instrumen

1) Penilaian Sikap

- a) Bentuk : Pengamatan sikap
- b) Instrument : Jurnal penelitian sikap
- c) Aspek :
 - Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME
 - Memiliki rasa ingin tahu
 - Berani mengemukakan pendapat
 - Memiliki sikap percaya diri
 - Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar

2) Penilaian Pengetahuan

- a) Bentuk : Tes tertulis dan tes instrument
- b) Instrument : Soal esai
- c) Aspek :
 - Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan langsung
 - Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tertulis
 - Kemampuan siswa dalam mengikuti turnamen

3) Penilaian Keterampilan

- a) Bentuk : lembar pengamatan
- b) Instrument : Skala nilai observasi
- c) Portofolio : Kumpulan tugas siswa



© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Aspek : - Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok
- Keterampilan siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data
 - Siswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu

Pekanbaru, Juli 2023

Mengetahui

Guru Ekonomi

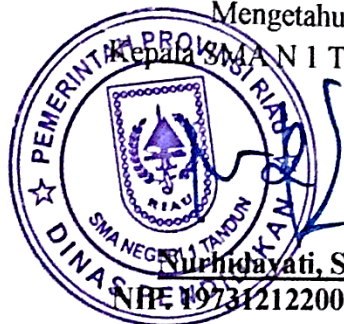
Joyko Cardivio, S.Pd
NIP.

Observer

Dwi Setiaki
NIM.11910613416

Mengetahui

Kepala SMA N 1 TANDUN



Sulhidayati, S.Pd.,

NIP. 197312122005022001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 3

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama guru :

Hari/Tanggal :

Mata pelajaran:

Observasi :

Berikan tanda ceklis pada kolom skor penilaian sesuai dengan angka pada keterangan! Keterangan predikat:

Predikat Nilai

Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

No	Pernyataan	Keterangan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.					
2.	Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa.					
3.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.					
4.	Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis.					
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan.					
6.	Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan.					
7.	Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran,					
8.	Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA”					
10.	Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya					
11.	Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, taepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).					
12.	Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepu tangan yang keras)					
13.	Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.					
14.	Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).					
15.	Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.					
16.	Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.					
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham.					
18.	Guru menyimpulkan pembelajaran.					
19.	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah.					
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.					
Jumlah						
Persentase						

Observer

(Dwi Setiaki)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 4

KISI-KISI ANGKET KEJENUHAN BELAJAR

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	+/-
1.	Kejenuhan Belajar	Kelelahan Emosi	1. Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.	+
			2. Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.	-
			3. Saya cemas memikirkan PR dan tugas.	+
			4. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.	+
2.		Kelelahan Fisik	1. Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.	-
			2. Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.	+
			3. Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.	-
3.		Kelelahan Kognitif	1. Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.	+
			2. Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.	+
			3. Saya kehilangan harapan dalam belajar.	-
			4. Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.	-
4.		Kehilangan Motivasi	1. Saya kehilangan semangat belajar.	+
			2. Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.	-
			3. Saya kehilangan minat belajar.	-
			4. Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.	-
			5. Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.	+

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

ANGKET KEJENUHAN BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *checklist* sesuai dengan jawaban pilihan pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:

Keterangan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.					
2.	Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.					
3.	Saya cemas memikirkan PR dan tugas.					
4.	Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.					
5.	Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.					
6.	Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.					
7.	Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.					
8.	Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.					
9.	Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.					
10.	Saya kehilangan harapan dalam belajar.					
11.	Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.					
12.	Saya kehilangan semangat belajar.					
13.	Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.					
14.	Saya kehilangan minat belajar.					
15.	Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.					
16.	Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN ICE BREAKING PERTEMUAN PERTAMA

No	Pernyataan	Keterangan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.			✓		3
2.	Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa.		✓			2
3.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.		✓			2
4.	Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis.	✓				1
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan.			✓		3
6.	Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan.	✓				1
7.	Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran,		✓			2
8.	Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi.		✓			2
9.	Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain "LEMPAR BENDA"			✓		3
10.	Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya		✓			2
11.	Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, taepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).		✓			2
12.	Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras)			✓		3
13.	Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.		✓			2
14.	Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).		✓			2
15.	Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.		✓			2
16.	Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.		✓			2
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham.		✓			2
18.	Guru menyimpulkan pembelajaran.	✓				1
19.	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya dirumah.	✓				1
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.	✓				1
Jumlah						39
Persentase						48,7%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN *ICE BREAKING* PERTEMUAN KEDUA

No	Pernyataan	Keterangan				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.				✓	4
2	Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa.			✓		3
3	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.		✓			2
4	Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis.		✓			2
5	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan.				✓	4
6	Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan.	✓				1
7	Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran,		✓			2
8	Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi.		✓			2
9	Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain "LEMPAR BENDA"				✓	4
10	Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya		✓			2
11	Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, taepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).			✓		3
12	Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepu tangan yang keras)				✓	4
13	Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.			✓		3
14	Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).			✓		3
15	Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.			✓		3
16	Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.			✓		3
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham.			✓		3
18	Guru menyimpulkan pembelajaran.		✓			2
19	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya dirumah.		✓			2
20	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.		✓			2
Jumlah						54
Persentase						67,5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN ICE BREAKING PERTEMUAN KETIGA

No	Pernyataan	Keterangan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.				✓	4
2.	Guru membacakan absen dan mengecek kehadiran siswa.			✓		3
3.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.			✓		3
4.	Guru memberitahu judul pembelajaran dan kemudian menulis judul tersebut dipapantulis.			✓		3
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ketenagakerjaan.				✓	4
6.	Guru dengan siswa bertanya jawab/berdiskusi tentang materi ketenagakerjaan.			✓		3
7.	Guru melakukan apresiasi agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran,			✓		3
8.	Guru meminta peserta didik duduk tenang dan memperhatikan instruksi.			✓		3
9.	Guru menyampaikan bahwa kita akan bermain “LEMPAR BENDA”				✓	4
10.	Guru meminta peserta didik memperhatikan aturan permainannya			✓		3
11.	Guru meminta peserta didik untuk tepuk satu, taepuk dua, tepuk tiga (untuk kekompakan).			✓		3
12.	Lalu guru meminta peserta didik untuk tepuk tangan yang meriah (tepek tangan yang keras)				✓	4
13.	Benda (spidol) ini akan dilempar guru, pada saat guru menangkap spidol tersebut peserta didik tepuk tangan satu kali.			✓		3
14.	Setelah peserta didik paham, guru memulai permainan (melempar spidol ke atas dan menangkapnya).				✓	4
15.	Ulangi beberapa kali hingga suasana menjadi meriah dan kompak.				✓	4
16.	Selesai kegiatan, guru memberi apresiasi dengan mengajak peserta didik untuk tepuk tangan.				✓	4
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya belum paham.				✓	4
18.	Guru menyimpulkan pembelajaran.				✓	4
19.	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah.				✓	4
20.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta doa dan diakhiri dengan salam.				✓	4
Jumlah						71
Persentase						88,7%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarief

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Tests of Normality

VAR00002		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	1,00	.080	29	.200 [*]	.987	29	.970
	2,00	.086	29	.200 [*]	.985	29	.939

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 10

Group Statistics

VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	29	61.2414	8.10492	1.50505
	29	47.2414	12.41731	2.30584

Independent Samples Test

VAR00001	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances not assumed			5.084	48.193	.000	14.00000	2.75355	8.46419	19.53581

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET KELAS EKSPERIMEN (PRETEST)

Nama Sekolah : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN

Kelas/Semester : XI/II

Topik/Bahasan : Ketenagakerjaan

Uraian soal/skor pada kolom dibawah ini

Skor : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah

Nama Siswa	ITEM																Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Siswa 1	3	3	4	2	1	4	1	2	3	4	3	3	4	1	2	2	42	53
Siswa 2	1	4	4	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	34	43
Siswa 3	3	2	1	2	4	4	4	2	1	2	1	2	3	2	4	2	39	49
Siswa 4	1	2	2	1	4	4	3	1	3	4	4	1	3	3	1	1	38	48
Siswa 5	3	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	3	2	4	37	46
Siswa 6	2	4	1	1	3	4	3	4	2	4	2	2	1	2	4	4	43	54
Siswa 7	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	31	39
Siswa 8	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	36	45
Siswa 9	1	4	1	3	1	3	1	2	1	4	3	1	4	3	4	3	39	49
Siswa 10	2	1	1	2	4	1	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	41	51
Siswa 11	2	3	1	4	1	1	4	3	4	2	3	4	1	2	4	3	42	53
Siswa 12	4	1	1	4	1	2	3	4	2	1	1	4	1	3	4	3	39	49
Siswa 13	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	2	41	51
Siswa 14	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	41	51
Siswa 15	3	1	3	4	4	3	4	1	2	2	2	4	3	3	1	1	41	51
Siswa 16	4	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	4	4	3	1	3	39	49
Siswa 17	3	1	2	4	1	2	2	3	4	2	1	1	2	2	1	2	33	41
Siswa 18	3	2	3	4	4	2	4	3	1	1	2	4	1	2	2	4	42	53
Siswa 19	4	1	3	1	1	1	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	40	50

1. Diarahkan untuk mengisi Unsur-unsur yang tertera pada kolom dibawah ini
 a. Revisi/penyempurnaan materi
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic



Siswa 20	1	3	3	2	2	4	3	3	1	2	1	3	2	4	1	2	37	46
Siswa 21	1	1	2	1	4	1	1	3	1	4	3	1	3	1	3	4	34	43
Siswa 22	2	4	1	3	3	4	1	3	4	4	3	1	2	3	2	2	42	53
Siswa 23	1	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	1	4	3	1	1	43	54
Siswa 24	2	1	4	2	4	2	4	1	3	2	1	2	2	3	3	2	38	48
Siswa 25	3	3	4	4	4	1	1	3	2	1	4	2	1	4	4	1	42	53
Siswa 26	4	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43	54
Siswa 27	1	2	4	4	1	4	2	4	2	4	1	1	2	3	2	2	39	49
Siswa 28	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	45	56
Siswa 29	3	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	4	43	54
																		49

Gejala kejenuhan yang di amati:

1. Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.
2. Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
3. Saya cemas memikirkan PR dan tugas.
4. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.
5. Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.
6. Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.
7. Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.
8. Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.
9. Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.
10. Saya kehilangan harapan dalam belajar.
11. Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.
12. Saya kehilangan semangat belajar.
13. Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.
14. Saya kehilangan minat belajar.
15. Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.
16. Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



REKAPITULASI DATA HASIL ANGGKET KEJENUHAN KELAS KONTROL (PRETEST)

: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN

: XI/II

: Ketenagakerjaan

: 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah

: 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah

Nama Siswa	ITEM																Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Siswa 1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	1	2	31	39
Siswa 2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	1	1	25	31
Siswa 3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	24	30
Siswa 4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	37	46
Siswa 5	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	34	43
Siswa 6	2	2	1	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	29	36
Siswa 7	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	30	38
Siswa 8	1	2	1	1	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	27	34
Siswa 9	1	4	1	1	4	1	1	3	2	4	2	1	1	2	1	1	30	38
Siswa 10	4	2	1	3	3	1	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	40	50
Siswa 11	4	2	2	1	3	3	4	1	2	1	3	2	3	2	3	3	39	49
Siswa 12	3	4	1	2	4	1	1	4	4	3	1	4	2	1	2	2	39	49
Siswa 13	3	1	1	3	1	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	41	51
Siswa 14	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	4	47	59
Siswa 15	1	1	3	4	4	4	2	1	4	1	1	3	1	1	2	1	34	43
Siswa 16	3	1	2	1	4	3	1	4	4	4	2	3	4	1	2	2	41	51
Siswa 17	4	2	2	4	2	3	1	2	4	3	4	2	2	2	4	3	44	55
Siswa 18	1	4	1	1	3	1	1	2	4	1	1	2	1	4	2	4	33	41
Siswa 19	1	1	4	2	3	3	4	1	1	2	1	2	2	2	3	4	36	45
Siswa 20	3	1	1	3	2	3	1	4	1	1	3	3	4	2	3	2	37	46

1. Nama Sekolah : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN
 2. Kelas Semester : XI/II
 3. Mata Pelajaran : Ketenagakerjaan
 4. Nama dan skor pada kolom dibawah ini : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 5. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 6. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 7. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 8. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 9. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 10. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 11. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 12. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 13. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 14. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 15. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 16. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 17. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 18. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 19. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah
 20. Pengetahuan tentang materi yang akan diujikan : 5 Selalu 4 Sering 3 Kadang-Kadang 2 Jarang 1 Tidak Pernah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Siswa 21	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	2	1	2	1	4	38	48
Siswa 22	4	2	1	1	4	1	3	4	2	3	2	3	1	2	1	1	35	44
Siswa 23	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	25	31
Siswa 24	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	38	48
Siswa 25	1	3	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	36	45
Siswa 26	5	1	4	4	3	5	2	5	4	1	5	4	4	1	4	3	55	69
Siswa 27	2	5	3	1	1	1	5	5	3	1	2	4	3	5	2	3	46	58
Siswa 28	5	5	5	2	1	1	2	4	2	4	1	3	1	3	2	2	43	54
Siswa 29	1	2	3	3	3	5	4	5	3	2	4	1	3	2	5	3	49	61
																	37	46

Gejala-gejala kejenuhan yang di amati:

1. Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.
2. Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
3. Saya cemas memikirkan PR dan tugas.
4. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.
5. Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.
6. Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.
7. Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.
8. Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.
9. Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.
10. Saya kehilangan harapan dalam belajar.
 1. Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.
 2. Saya kehilangan semangat belajar.
 3. Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.
 4. Saya kehilangan minat belajar.
 5. Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.
 6. Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



DAMPIRAN 13

REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET KEJENUHAN KELAS EKSPERIMEN (POSTTEST)

Nama Sekolah : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN
 Kelas/Semester : XI/II
 Pokok Bahasan : Ketenagakerjaan
 Nama dan nomor pada kolom dibawah ini :
 Keterangan :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Nama Siswa	ITEM																Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Siswa 1	1	2	3	5	3	2	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	59	74
Siswa 2	4	5	1	3	1	1	3	2	1	1	4	2	4	4	3	5	44	55
Siswa 3	4	2	5	1	3	5	4	2	2	5	2	3	3	4	5	2	52	65
Siswa 4	4	4	3	5	4	5	2	3	1	4	2	5	5	3	2	5	57	71
Siswa 5	3	1	4	5	5	2	2	1	4	3	2	3	5	5	3	4	52	65
Siswa 6	1	4	2	5	5	1	5	3	1	4	4	5	3	1	2	4	50	63
Siswa 7	2	4	5	1	1	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	49	61
Siswa 8	3	4	3	4	5	4	3	2	1	5	4	4	3	2	5	5	57	71
Siswa 9	1	3	2	1	5	2	5	4	2	4	2	3	3	2	2	3	44	55
Siswa 10	5	5	4	4	2	4	1	4	5	1	3	2	5	1	5	1	52	65
Siswa 11	2	4	1	5	4	2	2	4	2	5	4	4	3	2	4	3	51	64
Siswa 12	2	2	1	1	5	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	4	40	50
Siswa 13	4	1	3	3	1	4	1	5	1	3	4	1	4	3	1	2	41	51
Siswa 14	1	1	5	5	4	3	3	1	1	1	5	3	5	3	4	2	47	59
Siswa 15	4	5	1	1	2	1	2	4	2	5	4	1	2	3	2	2	41	51
Siswa 16	4	4	5	3	4	4	3	4	1	5	5	3	5	5	4	4	63	79
Siswa 17	3	3	1	3	2	1	2	4	2	4	4	5	3	2	1	2	42	53
Siswa 18	1	4	2	2	1	1	5	1	1	2	1	4	1	1	5	3	35	44
Siswa 19	2	5	3	5	5	5	5	4	4	2	2	4	3	4	1	3	57	71
Siswa 20	2	5	4	3	4	1	1	5	3	2	5	2	1	1	3	4	46	58



Siswa 21	1	4	3	2	4	5	1	2	5	4	2	4	5	2	4	2	50	63
Siswa 22	4	2	3	4	3	5	4	1	3	5	4	3	2	2	5	2	52	65
Siswa 23	5	3	2	4	1	4	3	1	1	5	1	2	2	5	1	5	45	56
Siswa 24	4	1	3	5	5	3	3	2	5	3	2	5	1	5	3	3	53	66
Siswa 25	4	4	3	5	2	3	1	5	1	1	3	3	3	5	4	2	49	61
Siswa 26	4	2	1	5	1	4	4	2	2	5	4	2	2	2	3	3	46	58
Siswa 27	5	2	3	3	3	4	4	2	3	4	5	5	1	2	5	5	56	70
Siswa 28	1	1	4	5	4	1	3	3	1	5	4	5	2	1	3	4	47	59
Siswa 29	2	2	5	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	4	3	1	42	53
																		61

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan sebagainya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

25. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

26. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

27. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

28. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

29. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

30. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

31. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

32. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

33. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

34. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

35. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

36. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

37. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

38. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

39. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

40. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET KEJENUHAN KELAS KONTROL (POSTTEST)

: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN

: XI/II

: Ketenagakerjaan

:
: skor pada kolom dibawah ini

:

Nama Siswa	ITEM																Total	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Siswa 1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	25	31
Siswa 2	3	2	3	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	28	35
Siswa 3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	1	3	1	31	39
Siswa 4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	33	41
Siswa 5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	41	51
Siswa 6	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	35	44
Siswa 7	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	27	34
Siswa 8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	29	36
Siswa 9	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	26	33
Siswa 10	1	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	3	32	40
Siswa 11	2	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	2	3	4	2	3	34	43
Siswa 12	3	2	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	42	53
Siswa 13	1	5	4	2	5	5	1	1	1	4	4	2	5	1	5	2	48	60
Siswa 14	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	34	43
Siswa 15	4	3	1	4	4	2	3	1	4	1	2	1	4	3	1	2	40	50
Siswa 16	3	2	3	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	4	3	1	34	43
Siswa 17	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	43	54
Siswa 18	3	2	1	2	3	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	44	55
Siswa 19	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	3	1	3	4	4	4	35	44

- 1. Ditiragang dengan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic



Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	19	24
Siswa 21	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	23	29
Siswa 22	5	3	3	2	4	4	2	1	2	4	1	3	1	5	5	4	49	61	
Siswa 23	5	3	1	1	4	1	2	5	5	4	5	4	1	1	1	4	47	59	
Siswa 24	3	3	3	2	3	3	5	2	4	4	1	5	1	2	5	2	48	60	
Siswa 25	1	1	1	1	4	4	5	2	1	2	4	1	3	2	5	4	41	51	
Siswa 26	2	4	5	5	5	1	5	1	2	4	4	5	1	3	2	3	52	65	
Siswa 27	5	1	4	3	3	1	1	3	2	2	1	3	4	1	1	2	37	46	
Siswa 28	1	4	5	1	4	2	1	3	5	4	1	3	4	4	5	5	52	65	
Siswa 29	2	1	4	1	4	2	1	5	3	1	4	5	4	5	4	4	50	63	
																	37	47	

Peraturan kejenuhan yang di amati:

- 1. Saya menunggu-nunggu jam pelajaran pelajaran berakhir.
- 2. Saya malas mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
- 3. Saya cemas memikirkan PR dan tugas.
- 4. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu saya belajar.
- 5. Saya merasa sakit kepala saat proses belajar berlangsung.
- 6. Saya mengantuk jika suasana kelas membosankan.
- 7. Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras saat di beri pertanyaan oleh guru.
- 8. Saya terbebani dengan banyak tugas sekolah.
- 9. Saya merasa tidak punya kemajuan (progress) dalam belajar.
- 10. Saya kehilangan harapan dalam belajar.
 - 1. Saya tidak ada kekuatan untuk fokus belajar.
 - 2. Saya kehilangan semangat belajar.
 - 3. Saya mudah menyerah jika gagal dalam ujian.
 - 4. Saya kehilangan minat belajar.
 - 5. Saya mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.
 - 6. Saya merasa tidak percaya diri dalam belajar.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 16

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT-SURAT PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk@uinsuskagyaahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5005/2023

Pekanbaru, 23 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Darni, SP, M.BA

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DWI SETIAKI
NIM : 11910613416
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI ICE BREAKING TERHADAP
KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasik, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19200/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

Kepada
 Yth. Darni, SP, M.BA

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DWI SETIAKI
 NIM : 11910613416
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI ICE BREAKING TERHADAP
 KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI
 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I




Arkasih, M.Ag.
 P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
 Fax. (0781) 581047 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efak@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8113/2023 Pekanbaru, 17 Mei 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN 1 Tandun
 di
 Tempat

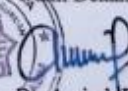
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DWI SETIAKI
NIM	: 11910613416
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TANDUN

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Tandun Kode Pos : 28554
Email : smantandun@gmail.com Telp/HP : 08117519559
NSS : 301140701001 NPSN : 10402954

AKREDITASI : A

Nomor : 091/421.3/SMAN 1 TDN/VI/2023
Lam : 1 (Satu) Rangkap
Hal : Izin PraRiset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum. Wr. Wb
Dengan hormat,


Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8113/2023 Tanggal 17 Mei 2023 Tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset a/n :

Nama : **DWI SETIAKI**
NIM : 11910613416
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Riset : Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui Yang bersangkutan melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 1 Tandun dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Penelitian dan pengumpulan data.
2. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian bersedia meninggalkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal..
3. Melaksanakan riset terhadap Kepala Sekolah selaku pimpinan di SMA Negeri 1 Tandun.
4. Menyerahkan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada SMA Negeri 1 Tandun.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tandun, 5 Juni 2023
Kepala SMA N 1 Tandun,

NURHIDAYATI, S.Pd., M.M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58663
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13640/2023 Tanggal 26 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

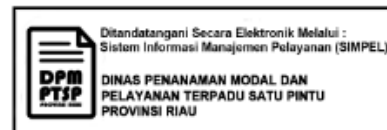
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DWI SETIAKI |
| 2. NIM / KTP | : | 119106134160 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH IMPLEMENTASI ICE BREAKING TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANDUN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023



Tembusan : **Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13640/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Juli 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
● Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Dwi Setiaki**
NIM : 11910613416
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Tandun
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juli 2023 s.d 26 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TANDUN

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Tandun Kode Pos : 28554
Email : smantandun@gmail.com Telp/HP : 08117519559
NSS : 301140701001 NPSN : 10402954

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN
Nomor : 132/421.3/SMAN 1 TDN/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tandun :

Nama : **NURHIDAYATI, S.Pd., M.M**
NIP : 19731212 200502 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **DWI SETIAKI**
NIM : 11910613416
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau selama 1 (Satu) Bulan terhitung pada tanggal 31 Juli 2023 s.d 30 Agustus 2023 dengan judul penelitian :

” Pengaruh Implementasi Ice Breaking Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tandun, 09 Agustus 2023
Kepala Sekolah,
NURHIDAYATI, S.Pd., M.M
19731212 200502 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dwi Setiaki, lahir di Tandu pada 25 November 1998. Merupakan anak dari pasangan Bapak Edi Prasetyo dan Ibunda Yulisna, penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, yaitu M. Eko Agus Prasetyo. Penulis pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 017 Tandun. Pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tandun dan pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tandun. Tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama masa perkuliahan tepatnya pada bulan Juli 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rokan Hulu Desa Kabun. Kemudian pada bulan September samapai dengan bulan Desember 2022, penulis menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Satria. Akhirnya pada tanggal 08 Desember 2023 penulis dinyatakan Lulus pada sidang ujian Munaqasyah, dengan demikian penulis memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2023.